Pemerintah Kabupaten Samosir Sosialisasikan Normal Baru Produktif di Pasar Tradisional Nainggolan

SAMOSIR, Pelita RAKYAT

Wakil Bupati Samosir Ir. Juang Sinaga didampin
pimpinan OPD dan Tim Satgas Pencegahan Covid-19
Samosir melaksanakan monitoring dan sosialisasi No
Pasar Tradisional Nainggolan, Kecamatan Nainggola

Dalam rangka meningkatkan kewaspadaan dan
penularan Covid-19 dalam memasuki normal baru
Samosir menghimbau kepada seluruh masyarakat untu
protokol kesehatan secara konsisten ketika melakuk
di luar rumah.

Wakil Bupati Samosir mengajak masyarakat untu
hal-hal sederhana seperti menggunakan masker, seser
mencuci tangan dengan air yang mengalir atau gunaka
tizer, tetap jaga jarak ketika berinteraksi satu sama l
cukup dan konsumsi gizi seimbang, tidak perlu pani
tetapi mengedepankan disiplin diri dalam adaptasi

Dalam kesempatan ini Tim Gugus Tugas Covid-19
Samosir mensosialisasikan Surat Edaran Bupati Sa
Tahun 2020 tentang Pedoman Tatanan Normal Baru P
Aman Covid-19 Bidang Kegiatan; 1) Pariwisata lainny
Kepemudaan dan Sosial Budaya; 2) Perdagangan dan
Pasar Tradisional; 3) Transportasi Publik; 4) Pelayana
5) Pelayanan Pendidikan dan Sekolah; 6) Pelayanan
Kependudukan dan 7) Pelayanan Perijinan di Kabupa

Sosialisasi Normal Baru Produktif adalah bagaima
aman dari Covid-19 dan dapat memulihkan perekono
kita yaitu Pariwisata dan Pertanian, untuk masyarakat
sebagai petani untuk tetap melaksanakan aktivitas s
Pada sektor pariwisata, Pemerintah Kabupaten Sa
membuka akses wisata domestik atau nusantara pad
tus 2020. Diharapkan dengan pembukaan akses wis
dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat,
gerakkan roda perekonomian di Kabupaten Samosir. (

ANTARA UANG SI HEMAT DAN SIPELIT ?

Penulis : Matdio Siahaan, SE,MM,CP.NNLP. Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

QUOTE :"Sihemat mampu mengendalikan pengeluaran agar hidupnya seimbang tapi, sipelit hanya mau mengeluarkan untuk dirinya sendiri. Jangan bangga kalau jadi orang pelit. Bangga jadi orang hemat".

Sulit membedakan antara hidup sihemat dan sipelit, keduanya sama-sama menekan pengeluaran sekecil-kecilnya untuk tujuan tabungan, deposito, investasi, emas, dan beli properti. Lihat perbedaannya, hemat itu berarti pengeluaran harus berdasarkan pada prioritas dengan tidak melakukan pengeluaran-pengeluaran yang tidak penting.

Sedangkan sipelit itu mengurangi pengeluaran, tapi dengan menggunakan akal sehat dan pikir panjang agar duit yang dipegang tidak berkurang, pada prinsipnya, kalau bisa semua serba gratisan. Contoh tindakan sipelit, seorang ibu, menawar jualan sipedagang yang pakai gerobak yang da-

gangannya sudah dibungkus per plastic masing-masing dagangannya. Sipelit mengatakan , "Yah mahal banget sih 'Tahu' doang, lima ribu tiga (3) potong ya bang ?." Sehingga sipedagang gerobak langsung mendorong gerobaknya menjauh dari Ibu-ibu tersebut sambil komat-kamit sambil mengatakan, dasar pelit, sudah didorong ke depan rumah, sudah dibungkusin,sudah tidak modal,sudah tidak kena pajak, masih juga nawar !.

Gratis memang enak tapi jangan jadi hobi, malu sama gaji yang sudah besar yang diterima setiap bulan tapi yang namanya egois, cuma mikirin apa yang enak buat diri sendiri. Kalau kita suka gratis teman-teman bisa menjau dari kita, lebih baik ganti-gantian bayar, ya minimal bayar masing-masing (BBM). Buat apa duit banyak ditabung kalau tidak berbaur dengan sahabat. Memang uang dibawah mati ? ....**(bersambung ke Edisi berikutnya)**

ANTARA UANG SI HEMAT DAN SIPELIT ?

Penulis : Matdio Siahaan, SE,MM,CP.NNLP.
Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Quote :"Sihemat mampu mengendalikan pengeluaran agar hidupnya seimbang tapi, sipelit hanya mau mengeluarkan untuk dirinya sendiri. Jangan bangga kalau jadi orang pelit. Bangga jadi orang hemat".

Menabung merupakan hal mendasar dalam mengelola keuangan yang dilakukan oleh hampir semua orang. Ada yang konsisten menabung sejak anak-anak hingga dewasa dan ada juga yang baru menabung setelah mulai memiliki penghasilan sendiri.

Sihemat akan menyisihkan sekian persen dari penghasilannya untuk tabungan sehingga selain memiliki simpanan, ia juga memiliki sisa uang untuk hal-hal yang lain untuk harian. Sementara sipelit akan menghabiskan semua penghasilannya untuk ditabung.

Ia tak berfikir untuk mengeluarkan uang lagi demi hal-hal lain. Apakah ia nantinya harus hidup dari belas kasihan orang lain, yang ada dalam benaknya hanya uangnya tetap utuh dan beranak-pinak dalam tabungan. Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial, artinya tidak bisa hidup mengandalkan kemampuan diri sendiri,seperti hidup di hutan. Akan ada saatnya kita rela mengeluarkan biaya untuk waktu have fun bersama teman-teman seperti sesekali dapat giliran traktir teman-teman satu tim, pas ulang tahun atau dapat kenaikan gaji atau promosi jabatan. Tidak bakal langsung miskin kita kalau cuma traktir teman-teman makan di warung atau order dunkin donat. Sementara sipelit sudah bisa ditebak, bakalan menolak untuk traktir, kalau bisa ditraktir saja terus. Begitu juga kalau memberi tips kepada pelayan Mereka akan berpikir memberi tip itu sebagai pemborosan dan mengatakan itukan kewajibannya. Karena karyawannya sudah digaji kok, masa perlu dikasih uang tip lagi. Sedangkan si hemat tidak ada salahnya kita memberi penghargaan,apalagi kalau makanannya enak, pelayanan ramah, cepat dan bagus, tidak usah ragu memberi uang tip, karena besok-besok lagi kita kesini lagi.

Sipelit biasanya ingin menikmati semua fasilitas tapi tak mau rugi sama sekali dengan minta password wifi ditempat makan, kan lumayan paket tidak habis. Luar biasa juga tindakan si pelit di zaman now yang serba gadget dimana informasi dan komunikasi suatu keharusan akan alat komunikasi sangat dibutuhkan, namanya Handphone, harus selalu dipegang, kalau ditaruh ditas, berarti bagphone, ketinggalan berita dan informasi. Sihemat akan dengan bijak mengendalikan penggunaan pulsa handphone untuk komunikasi yang penting-penting saja dan seperlunya, ada budget pengeluaran untuk pulsa selama sebulan. Sipelit akan sebisa mungkin tidak mau untuk telepon, misscall saja supaya ditelpon balik. Masih banyak sebenarnya contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yang bisa memberi kita gambaran akan perilaku hidup nyata antara sihemat dan sipelit. Pastinya hemat itu jauh lebih baik dari pelit. karena pelit hidup hanya untuk kepentingan dirinya semata, tak punya kesadaran bertoleransi,dan pergaulannya tertutup dengan yang lain.

Quote :
Sihemat mampu mengendalikan pengeluaran agar hidupnya seimbang tapi, sipelit hanya mau mengeluarkan untuk dirinya sendiri. Jangan bangga kalau jadi orang pelit. Bangga jadi orang hemat.
Salam POS

Bekasi, Rabu, 23-07-2020
Penulis : Matdio Siahaan, SE,MM,CP.NNLP. Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Kemendagri Himbau Pemerintah D
Segera Cairkan Sisa Dana Pilkada

nye
syarakat

ran utama dari kampanye
masyarakat yang berkeg-
asar tradisional, moderm,
stasiun, fasilitas umum,
adah kegiatan keagamaan
buka publik, tempat ting-
na seperti panti, mereka
aktivitas di jalan dan se-
" ucapnya.
in itu, Menko Muhadjir
kan arahan kepada Men-
Teten Masduki dan Ke-
an BUMN untuk membeli
sebanyak-banyaknya dari
mikro dan ultra mikro.
dilakukan selain untuk
uhi kebutuhan masker di
akat, juga dilakukan untuk
tu masyarakat yang men-
gkan hidup dari industri
Kominfo/BIM)

Bupati Samosir

n tani yang panen. Untuk
ini beberapa negara seperti
ysia, Korea Selatan, dan Sin-
ra sudah menerima sampel
tan semi organik dari Kabu-
n Samosir dan sudah diuji
laboratorium, tetapi kuota
uk memenuhi permintaan
m bisa kita penuhi. "Kedepan-
kita akan terus mengedukasi
membina masyarakat untuk
gembangkan pertanian or-
k dan memang permintaan
ak sayur mayur yang organik
s lebih tinggi khususnya di
gara-negara maju. Kita juga akan
sama dengan Pemerintah Dae-
untuk mengurus ijin organik
pelatihan dalam bidang per-
ar tentang Manatar Rumapea.
ega, wujud penghargaan dan
asih kepada petani, Bupati
osir secara resmi melepaskan
tan ekspor hasil pertanian
ur nanur dengan ucapan doa
sukses (MH.Sinaga)

Dipindai dengan CamScanner